

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya guru menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa berpikir aktif sehingga mengakibatkan siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah terkait dengan pembelajaran geografi khususnya materi lingkungan hidup maka perlu dilakukan observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti disalah satu SMA yaitu SMA Negeri 2 Limboto pada tahun ajaran 2012-2013, nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran geografi untuk materi pokok lingkungan hidup adalah 65,17. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM yaitu 78, dari 24 siswa hanya 29,17% atau 7 siswa yang berhasil mencapai KKM. Sedangkan 70,83% atau 17 siswa belum mencapai KKM. Selain masih rendahnya hasil belajar siswa, melalui wawancara langsung dengan guru mata pelajaran geografi dan siswa, peneliti juga mengetahui berbagai hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup, seperti kurangnya minat belajar siswa dalam menerima materi geografi karena siswa beranggapan bahwa mata pelajaran geografi hanya mata pelajaran yang menghafal dan sebagai mata

pelajaran yang kurang menyenangkan, serta kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Jika ditelaah lebih rinci geografi tidak hanya berpusat belajar dengan hafalan, karena geografi ini memiliki laboratorium yang sangat besar dimana lingkungan sekitar bisa dijadikan sebagai media belajar. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa belajar geografi bisa didapat melalui lingkungan sekitar dan tidak hanya belajar di dalam ruangan saja namun, bisa dilakukan di luar kelas/luar sekolah.

Dari permasalahan di atas maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa pada materi lingkungan hidup disini peneliti berkeyakinan untuk menggunakan metode *outdoor study* yang memberikan gambaran tentang bagaimana alam sekitar atau lingkungan sekitar bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

Metode *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di sekolah. Karena metode ini merupakan upaya mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu di alam dan masyarakat. Di sisi lain, pembelajaran di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa dan hasil belajar. Dalam hal ini harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yang ada kaitanya dengan pembelajaran di luar kelas/di luar sekolah serta sesuai dengan kompetensi dan indikator yang ada di tempat penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran geografi untuk materi lingkungan hidup adalah 65,17 atau dari 24 siswa hanya 29,17% atau 7 siswa yang berhasil mencapai KKM (≥ 78) . Sedangkan 70,83% atau 17 siswa belum mencapai KKM.
2. Kurangnya minat/motivasi siswa dalam belajar geografi. Mereka beranggapan bahwa geografi sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan
3. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dapat dirumuskan “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 2 LIMBOTO pada materi lingkungan hidup? ”.

1.4 Pemecahan Masalah

Metode *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di sekolah. Karena metode ini merupakan upaya mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang

sesungguhnya, yaitu di alam dan masyarakat. Di sisi lain, pembelajaran di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa dan hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Limboto pada materi lingkungan hidup dengan menggunakan metode *outdoor study*.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembinaan kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran

b. Bagi guru

Menambah wawasan guru dalam hal memilih dan menerapkan metode yang relevan dalam pembelajaran Geografi khususnya dalam materi lingkungan hidup.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan dalam mengembangkan keilmuan bagi dunia pendidikan serta kemampuan upaya peningkatan bidang studi.

d. Bagi siswa

Dapat menambah pengetahuan tentang ilmu geografi khususnya pada materi lingkungan hidup dan menghilangkan pandangan siswa bahwa belajar geografi itu kurang menyenangkan.